

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keberadaan bendahara penerimaan di sub bagian umum, tentunya *best practice* penatausahaan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban akan lebih optimal dan proses pengawasannya secara berjenjang lebih terarah yang dimulai dari satuan kerja/KPKNL (sub bagian umum), Kanwil (bagian umum) dan kantor pusat DJKN (Sekretariat), sehingga dapat menghasilkan pengelolaan dan kualitas laporan keuangan yang lebih baik.

Dalam meningkatkan pengelolaan keuangan pada KPKNL Cirebon pembukuan transaksi telah dilakukan secara digital melalui aplikasi SAKTI. SAKTI memudahkan bendahara penerimaan dalam mengaksesnya. Pencatatanya juga lebih mudah karena menu yang ditampilkan lebih mudah dipahami. Pembukuan yang dilakukan bendahara penerimaan adalah Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) yang dilampiri daftar rincian kas, rekening koran (Lelang dan Piutang Negara) dan konfirmasi penerimaan negara dari KPPN, hasil pemeriksaan kas yang disertai penjelasan selisih kalau ada, Buku Kas Umum (BKU), Laporan Posisi Saldo Kas (LPSK) dan laporan registrasi penutupan kas, seluruh laporan di print, ditandatangani, dan dikirimkan ke KPPN tiap bulan. Sejak pandemic Covid19 melanda, pengiriman LPJ dilakukan mlalu email yang dilampiri dari nota konfirmasi dari KPPN.

2. Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di KPKNL Cirebon berhasil diterapkan dan di implementasikan dengan baik dan telah sesuai berdasarkan Menteri Keuangan Nomor 159/PMK.05/2018 tentang Pelaksanaan Piloting Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203/PMK.05/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan No.159/PMK.05/2018 tentang Pelaksanaan

Piloting Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK/.05/2021 yang mengatur tentang pelaksanaan sistem SAKTI. Dengan adanya aplikasi ini, sangat membantu dan memudahkan KPKNL Cirebon dalam melaksanakan proses pengelolaan perbendaharaan dan keuangan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja negara.

3. Penggunaan aplikasi SAKTI dalam penyusunan laporan keuangan dirasakan sangat bermanfaat dan sangat membantu dalam pelaksanaan akuntansi pemerintahan serta memudahkan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan aplikasi SAKTI memiliki keunggulan: 1). Single entry sehingga meminimalkan kesalahan input; 2). Integrasi data antar modul; 3). Data yang disajikan adalah data real time; 4). Dapat secara otomatis menghasilkan komponen laporan (Neraca, LRA, LO, dan LPE) sehingga memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan dalam setiap periode laporan. Implementasi aplikasi SAKTI pada KPKNL Cirebon membawa banyak pengaruh positif dan membangun dalam seluruh aktivitas pelaksanaan, tugas pokok dan fungsinya. Integrasi data dan fitur pada aplikasi SAKTI. Memudahkan pengguna dari user SAKTI dalam proses penggunaan aplikasi. Tingkat pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM) dan keamanan data SAKTI juga sangat membantu kelancaran dan kredibilitas dalam seluruh transaksi dan pengoperasiannya. Selain itu, fasilitas dan layanan pendukung seperti perangkat komputer dan jaringan internet memadai sehingga aplikasi SAKTI pada KPKNL mampu diterapkan dan diimplementasikan dengan baik.

Kendala yang dihadapi KPKNL Cirebon dalam pengelolaan keuangan melalui aplikasi SAKTI yaitu kendala pada jaringan internet, kendala tersebut disebabkan karena banyaknya pengguna aplikasi SAKTI mengakibatkan server tidak lancar, untuk itu para

pengguna SAKTI di KPKNL Cirebon saat menginput laporan diluar jam kerja, agar jaringan tetap stabil.

B. Saran dan Solusi

Berdasarkan hasil kajian yang telah dibahas diatas, maka penulis menyampaikan saran dan solusi terkait dengan implementansi aplikasi SAKTI dalam meningkatkan pengelolaan KPKNL Cirebon, yaitu:

1. Dalam implementansi aplikasi SAKTI dalam meningkatkan pengelolaan, aplikasi SAKTI agar dapat berfungsi dengan baik, sebaiknya dilakukan pengecekan secara rutin sebagai salah antisipasi pada sistem error yang sering terjadi yang kadang mengganggu proses pencairan uang, contohnya seperti wifi, server, dan lainnya.
2. SAKTI memiliki 8 modul, sebaiknya untuk menyiapkan 8 SatKer untuk memegang setiap 1 modul, karena dapat mengantisipasi jika SatKer melakukan cuti/Mutasi.
3. SAKTI merupakan aplikasi berbasis web, dimana penggunaanya tergantung kepada koneksi internet. Solusi dalam hal ini yaitu perlu peningkatan *bandwith*. Dengan demikian, diharapkan kecepatan respon pengguna meningkat dan antisipasi terhadap lonjakan akses sistem pada periode tertentu dilakukan.